

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi pada SMA Negeri di Wilayah Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan Kinerja Guru Ekonomi. Artinya jika motivasi kerja naik, maka kinerja guru ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya
 - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru Ekonomi. Artinya jika disiplin kerja naik, maka kinerja guru ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya
 - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru ekonomi. Artinya jika motivasi kerja dan disiplin kerja naik, maka kinerja guru ekonomi akan naik pula, dan sebaliknya
2. Hasil Pengujian Keeratan Hubungan :
 - a. Keeratan hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru ekonomi adalah rendah.

- b. Keeratan hubungan antara disiplin kerja dan kinerja guru ekonomi adalah sedang.
 - c. Keeratan hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru ekonomi adalah kuat.
3. Varians kinerja guru ekonomi ditentukan secara simultan oleh motivasi kerja dan disiplin kerja sebesar 53,1 % sedangkan sisanya sebesar 46,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang kemungkinan disebabkan oleh tingkat sarana dan prasarana, lingkungan, dan sikap guru terhadap profesinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Wilayah Jakarta Timur sangat beragam. Salah satu faktor nya yaitu motivasi kerja dan disiplin kerja yang akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru ekonomi.

Adanya motivasi kerja dan disiplin kerja dari guru ternyata mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta timur. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja guru ekonomi.

Disetiap sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri pasti menginginkan sosok tenaga pendidik yang berkinerja tinggi agar dapat bekerja secara efektif dan

efisien, setiap guru perlu memiliki motivasi kerja yang tinggi yang terpenting adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seorang guru agar dalam melaksanakan tugasnya dilakukan secara maksimal dan senang hati. Disiplin kerja juga turut berperan dalam peningkatan kinerja guru ekonomi. Di dalam setiap sekolah diperlukan disiplin yang tinggi baik guru, kepala sekolah, dan siswa agar dapat mewujudkan tujuan sesuai dengan visi dan misi masing-masing sekolah.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi kerja dan disiplin kerja yang diterapkan dengan konsisten akan mampu menciptakan kinerja guru ekonomi yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Hendaknya guru ekonomi diberikan tugas yang menantang, supaya lebih giat lagi dalam bekerja seperti memberikan tugas diluar tugas rutin guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru ekonomi.
2. Guru ekonomi harus mampu meningkatkan disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah agar dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa, seperti datang tepat waktu dan berpakaian rapi dan sopan.
3. Seharusnya guru ekonomi mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan pemerintah agar guru memiliki dorongan kerja yang tinggi untuk lebih baik lagi dalam mengajar.